

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**Nomor : 00063/D.1.6/KEP/FEB/II/2023**  
**Tentang**

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING THESIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI S-2 AKUNTANSI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMESTER GENAP 2022/2023**

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata

- Menimbang** : 1. Surat Permohonan Ketua Program Studi Pascasarjana Akuntansi nomor : 00113/D.1.1/PMSA/09/2022 tertanggal 1 Februari 2023;  
2. Memperhatikan Surat Pembantu Rektor I Nomor : F.09/0693/UKS.01/II/2004 perihal wewenang dan penerbit Surat Keputusan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan Fakultas/ Program Studi;  
3. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar, pembimbingan Mata Kuliah Thesis Universitas Katolik Soegijapranata perlu mengangkat Tenaga Dosen Pembimbing Thesis;  
4. Bahwa Tenaga Pembimbing Thesis yang diusulkan dianggap mampu dan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk diangkat sebagai tenaga Pembimbing Thesis pada Program Studi S-2 Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Mengingat** : 1. Peraturan Kepegawaian Yayasan Sandjojo Semarang tahun 2010;  
2. Statuta Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Nomor 066/PER/YS/05/VII/2013;  
3. Peraturan Universitas Katolik Soegijapranata tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Nomor : E.2/1294/UKS.01/V/2003;  
4. Kalender Akademik tahun 2022/2023 Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;  
5. Peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Terhitung mulai tanggal 1 Februari 2023 (Semester Genap 2022-2023) mengangkat saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai tenaga Pembimbing Mata Kuliah Thesis pada Program Studi S-2 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis;  
2. Yang bersangkutan mendapat honorarium Bimbingan Thesis;  
3. Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya;  
4. Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang  
Pada tanggal : 1 Februari 2023  
Dekan,



**DRS. THEODORUS SUDIMIN, MS**  
NPP : 058.1.1990.074

Lampiran  
 Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Nomor : 00063/D.1.6/KEP/FEB/II/2023  
 Tanggal : 1 Februari 2023

**PEMBIMBING TESIS**  
**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER AKUNTANSI**  
**SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

NO	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA BIMBINGAN	NIM
1	Dr. A. Advensia Christmastuti, M.Si., Akt.	Rizky Fitriana Rosalin	19.G3.0004
		Mira Damayanti	18.G3.0002
		Yosephine Wigathi Aprinovitade	19.G3.0003
		R. Dionesius Anto Widiyatmoko	19.G3.0006
2	Dr. Theresia Dwi Hastuti, M.Si, Akt, CPA	Venantius Eka Prasetya	20.G3.0014
		Asmannisa Rahmawati	20.G3.0015
		Deny Nitalia Mindrawati	21.G3.0016
		Aulia Sindhu Widiastuti	20.G3.0002
		Marcos Lafu Caunan	20.G3.0004
		Intan Elsa Almaretta	18.G3.0004
		Dian Nala Damayanti	20.G3.0012
		Hari Tripanto Silitonga	20.G3.0013
		Dika Retno Safitri	19.G3.0002
		Rika Yulia Rahmawati	18.G3.0008
		Lisa Dwi Herawati	18.G3.0003
3	Dr. Elizabeth Lucky M.S., M.Si., CPA.	Jonathan Calvin Setiawan	20.G3.0017
		Noviantoro	21.G3.0019
		Ika Pramesti	18.G3.0005
		Rany Lavendria	20.G3.0009
		Agung Cahyadi	20.G3.0006
		Nurul Khasanah	20.G3.0003
		Inarotul Ulya	20.G3.0001
		Ranie Putri Pradiptaningratri	20.G3.0007
Dita Mawar Indrasti	19.G3.0008		

NO	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA BIMBINGAN	NIM
4	Linggar Yekti Nugraheni, SE, M.Com, Ph.D.	Harie Moeljono Wiknjopranoto	20.G3.0016
		Steven Tanujaya	18.G3.0010
		Agung Moelyono	18.G3.0011
		Nona Ita Tatika Budipradigdo	21.G3.0014
		Erizal Efendi	17.G3.0005
		Djoko Surawidjaja	19.G3.0005
		Nofalina Yodianti	21.G3.0002
		Dian Mahardikasari	19.G3.0011
5	Dr. Monica Palupi M., M.M.	Indri Nur Wakhidati	21.G3.0020
		Lidia Kristina Handayani	20.G3.0005
		Karl Anggara	20.G3.0008
		Nathalia Handoyo	19.G3.0012
		Yudi Hartono	21.G3.0010



Ditetapkan di : Semarang  
Pada tanggal : 1 Februari 2023  
Dekan,

*(Signature)*  
DRS. THEODORUS SUDIMIN, MS  
NIP : 058.1.1990.074

**BERITA ACARA**  
**PENYELENGGARAAN UJIAN SIDANG AKHIR TESIS**  
**No : 0041/B.2.9/MAK/VIII/2023**

Pada hari Selasa, 22 Agustus 2023, bertempat di Ruang 502 Prodi Magister Akuntansi FEB Unika Soegijapranata, telah dilaksanakan Ujian Sidang Akhir TESIS, atas mahasiswa :

N A M A : MARCOS LAFU CAUNAN  
N I M : 20.G3.0004  
Program Studi : Program Studi Magister Akuntansi  
Bidang Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

JUDUL TESIS :

**ANALISIS KINERJA SAHAM DI MASA PANDEMI DAN PASCA PANDEMI BERBASIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LIQUIDITY, EARNING DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

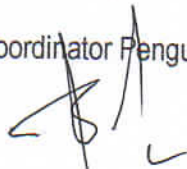
Adapun hasil penilaian adalah : LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

Nilai Ujian Tesis : 98..... (A<sup>B</sup>.....)

Lulusan Magister Akuntansi ke : 41

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Koordinator Penguji,



(Dr. Elizabeth Lucky M.S., M.Si., CPA.)

Anggota Penguji 1,



(Dr. Agnes Advensia C., M.Si., CA., CPA.)

Anggota Penguji 2,



(Dr. Theresia Dwi Hastuti, M.Si., Akt., CPA.)



Mengetahui  
Ketua Program Studi Magister Akuntansi

(Dr. Elizabeth Lucky M.S., M.Si., CPA.)

# LAPORAN TESIS

**ANALISIS KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SAAT PANDEMI  
COVID-19 BERBASIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,  
*LIQUIDITY*, *EARNING* DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**MARCOS LAFU CAUNAN**

**20.G3.0004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2023**

# LAPORAN TESIS

## **ANALISIS KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 BERBASIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *LIQUIDITY*, *EARNING* DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Akuntansi**



**MARCOS LAFU CAUNAN**

**20.G3.0004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marcos Lafu Caunan  
NIM : 20.G3.0004  
Progdi / Konsentrasi : Magister Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 BERBASIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LIQUIDITY, EARNING* DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA** tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 22 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Marcos Lafu Caunan

## HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : ANALISIS KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SAAT PANDEMI  
COVID-19 BERBASIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,  
LIQUIDITY, EARNING DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan oleh : MARCOS LAFU CAUNAN

NIM : 20.G3.0004

Tanggal disetujui : 22 Agustus 2023

Telah setuju oleh

Pembimbing : Dr. Theresia Dwi Hastuti S.E., M.Si.

Penguji 1 : Dr. Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak S.E., M.Si., CPA

Penguji 2 : Dr. Agnes Advensia Christmastuti S.E., M.Si., CA., CPA

Penguji 3 : Dr. Theresia Dwi Hastuti S.E., M.Si.

Ketua Program Studi : Dr. Ranto P. Sihombing S.E., M.Si, CSRS

Dekan : Drs. Theodorus Sudimin M.S.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

[sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=20.G3.0004](http://sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=20.G3.0004)



## HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marcos Lafu Caunan  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul **“ANALISIS KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 BERBASIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LIQUIDITY, EARNING* DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 22 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Marcos Lafu Caunan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat, karunia dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“ANALISIS KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 BERBASIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LIQUIDITY, EARNING DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Akuntansi di Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini dan secara khusus pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Theodorus Sudimin M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi atas ijinnya kepada penulis untuk menggunakan fasilitas yang ada di Fakultas Ekonomi.
2. Ibu Dr. Theresia Dwi Hastuti, SE., M.Si., Akt., CPA, CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan petunjuk, dan saran bagi penulis dalam penyusunan tesis ini, serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak S.E., M.Si., CPA selaku dosen wali dan dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran, masukan, dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Dr. Agnes Advensia Christmastuti S.E., M.Si.,CA.,CPA selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran, masukan, dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Ranto P.Sihombing, S.E.,M.Si.,CSRS sebagai Kaprodi Magister Akuntansi
6. Keluarga tercinta (Bapak Antonius Sasi Kaunan, Mama Olinda Poto Kefi, kakak, adik-adik dan ponakan-ponakan) yang senantiasa membantu dalam doa maupun materil serta memberikan semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tesis dengan baik.
7. Hari Tripanto Silitonga dan Dian Nala Damayanti selaku sahabat dan teman kuliah yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, doa dan pemahaman yang baik kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

8. Keluarga besar Timor Squad Pamularsi Semarang dan Keluarga Besar Biinmaffo Semarang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Semua teman-teman Program Studi Magister Akuntansi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Seluruh dosen Program Studi Magister Akuntansi, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama proses belajar mengajar saat sedang berlangsung dalam perkuliahan.
11. Seluruh staf Program Studi Magister Akuntansi, yang telah memberikan bantuan dan informasi kepada penulis terkait perkuliahan sampai penyelesaian tesis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangatlah penulis harapkan guna lebih menyempurnakan penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Akuntansi.

Semarang, 22 Agustus 2023



Marcos Lafu Caunan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 berbasis *Corporate Social Responsibility*, *Liquidity*, *Earning* dan Ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor konsumsi industri makanan dan minuman tahun 2017 – 2021 yaitu tahun 2017 – 2019 merupakan tahun sebelum Covid-19 dan tahun 2020 – 2021 adalah tahun Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling dan di peroleh sampel sebanyak 94 perusahaan dimana sampel sebanyak 52 perusahaan sebelum pandemi Covid-19 dan sebanyak 42 perusahaan saat pandemi Covid-19. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Alat analisis menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Uji Kelayakan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, *Liquidity*, *Earning* dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham sebelum dan saat pandemi Covid-19. Sementara *Earning* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Saham sebelum pandemi Covid-19.

**Kata Kunci** : *Corporate Social Responsibility*, *Likuiditas*, *Earning*, Ukuran Perusahaan, Kinerja Saham.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Kerangka Pikir .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Teori Stakeholder ( <i>Stakeholder Theory</i> ) .....	8
2.1.2 Teori Signaling ( <i>Signaling Theory</i> ).....	8
2.1.3 Covid-19.....	9
2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	10
2.1.5 <i>Liquidity</i> .....	10
2.1.6 <i>Earning</i> .....	11
2.1.7 Ukuran Perusahaan .....	12
2.1.8 Harga Saham .....	12
2.1.9 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) .....	13
2.1.10 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Saham .....	14
2.1.11 Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap Kinerja Saham.....	15
2.1.12 Pengaruh <i>Earning</i> terhadap Kinerja Saham .....	16
2.1.13 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Saham.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian .....	18
3.2 Obyek Penelitian .....	18

3.3	Variabel Penelitian .....	20
3.3.1	Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	20
3.3.2	<i>Liquidity</i> .....	20
3.3.3	<i>Earning</i> .....	21
3.3.4	Ukuran Perusahaan.....	21
3.3.5	Kinerja Saham .....	21
3.4	Jenis dan Sumber data .....	22
3.5	Alat Analisis .....	22
3.5.1	Uji Asumsi Klasik .....	22
3.5.2	Uji Kelayakan Model .....	23

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Masa Sebelum Pandemi.....	24
4.1	Statistik Diskrifiif .....	24
4.2	Uji Asumsi Klasik .....	26
4.2.1	Uji Normalitas .....	26
4.2.2	Uji Autokorelasi .....	26
4.2.3	Uji Multikoleniaritas .....	27
4.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	28
4.3	Kelayakan Model.....	29
4.3.1	Uji Simultan (Uji F) .....	29
4.3.2	Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	30
4.3.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
4.4	Uji Hipotesis.....	32
4.5	Pembahasan Sebelum Masa Pandemi .....	34
B.	Masa Saat Pandemi .....	38
4.6	Statistik Diskrifiif .....	38
4.7	Uji Asumsi Klasik .....	40
4.7.1	Uji Normalitas .....	40
4.7.2	Uji Autokorelasi .....	41
4.7.3	Uji Multikoleniaritas .....	41
4.7.4	Uji Heteroskedastisitas .....	42
4.8	Kelayakan Model.....	43
4.8.1	Uji Simultan (Uji F) .....	43
4.8.2	Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	44

4.9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
4.10 Uji Hipotesis.....	46
4.11 Pembahasan Saat Masa Pandemi.....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang melanda dunia dapat mengubah tatanan sosial masyarakat yang berdampak pada berbagai sektor salah satunya adalah sektor ekonomi. Dunia investasi Indonesia sejak kasus Covid-19 diumumkan, tren Indeks Harga saham Gabungan (IHSG) menjadi menurun, fluktuasi di pasar modal mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi seperti yang diberitakan Kompas pada tanggal 02 September 2020 semenjak pandemi. IHSG belum mampu berada pada posisi semula, yakni pada kisaran level 5.942 pada Maret 2020, penurunan paling tajam terjadi di bulan April dimana indeks berada pada level terendah sepanjang tahun yakni pada level 3.937 (Herninta & Rahayu, 2021).

Dampak pandemi Covid-19 yang dialami oleh perusahaan tentu bukan merupakan hal yang dapat dianggap ringan, kondisi *financial distress* akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya sehingga perusahaan melakukan berbagai strategi diharapkan mampu mempertahankan Kinerja Saham Perusahaan.. Industri makanan dan minuman tetap tumbuh di tengah pandemi Covid-19 dengan melakukan adaptasi dan inovasi produk serta inovasi proses produksi yang merupakan salah satu subsektor manufaktur yang menjadi prioritas pengembangan untuk bertransformasi ke arah digitalisasi. Pemanfaatan teknologi industri 4.0 bertujuan untuk memacu produktivitas secara lebih efisien dan berkualitas sehingga meningkatkan daya saing industri agar mampu berkompetisi di tingkat global dengan penerapan teknologi industri baik pada tahapan produksi, distribusi, hingga pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) industri (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2023).



Informasi mengenai kinerja pasar saham diringkas dalam suatu indeks yang disebut indeks pasar saham yang mencerminkan kinerja saham-saham di pasar. Adapun perlunya mengetahui indeks saham yaitu sebagai acuan investasi bagi investor; membantu para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan, atau membeli suatu atau beberapa saham; serta untuk menghindari bias akibat *corporate action* (Saraswati, 2019). Untuk menganalisis harga saham, investor dapat menggunakan analisis fundamental. Analisis yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan, analisis ini dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Di dalam laporan keuangan, terdapat kinerja perusahaan yang dapat dihitung melalui analisis rasio, rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan salah satunya *Earning Per Share* (EPS), karena EPS merupakan rasio yang menggambarkan tingkat laba (per lembar saham) yang menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan dengan pasar (Ramdani, 2014).

CSR merupakan suatu prinsip kemanusiaan atau kepedulian perusahaan terhadap stakeholdernya atau lingkungan sosialnya dimana etika perusahaan dinilai dari cara perusahaan memperlakukan stakeholdernya (Sari, 2021). Sedangkan menurut (Handayani & Dwi, 2018) CSR adalah suatu komitmen pada perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat untuk menjalankan suatu bisnisnya dengan mengutamakan pada keseimbangan antara perhatian terhadap sosial, lingkungan, dan ekonomi untuk dapat menciptakan lingkungan yang baik. Tanggung jawab sosial perusahaan harus berpihak pada konsep bisnis *Triple Bottom Line* yang menjadi suatu pilar untuk mengukur sebuah nilai dari kesuksesan pada perusahaan yang memiliki arti dapat mempertahankan keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan bukan hanya semata-mata bergantung pada laba (*profit*), tetapi juga dapat mampu memberikan suatu

kontribusi kepada masyarakat (*people*), dan juga melakukan tindak nyata dengan menjaga kelestarian pada lingkungan (*planet*) sehingga perusahaan harus seimbang dalam melakukan kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan Sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Octaviani & Komalasarai, 2017). *Current ratio* dipilih karena rasio ini dapat digunakan sebagai pembandingan dengan likuiditas perusahaan lain. Kaitannya dengan harga saham adalah jika likuiditas meningkat maka harga saham cenderung naik karena investor menganggap bahwa perusahaan dapat dikatakan likuid (Arifin & Agustami, 2017).

*Earning per share* (EPS) merupakan bagian dari laba perusahaan, setelah dikurangi pajak dan dividen saham istimewa. EPS yang tinggi berarti perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang rendah berarti bahwa perusahaan gagal dalam memberikan tingkat kemakmuran kepada pemegang saham (Elizabeth, 2023). EPS ialah rasio untuk menghitung kesuksesan perusahaan untuk mendapatkan laba bagi pemegang saham seberapa besar dividen lembar saham yang dibagikan kepada investor sesudah dikurangi dividen bagi pemilik saham. Semakin tinggi rasio, kesejahteraan pemilik saham meningkat dan makin banyak investor yang ingin membeli saham, akan menyebabkan harga saham semakin meningka (Arifian & Azizah, 2019).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size* nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*) (R. Siregar, 2016). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Arifin & Agustami, 2017).

Peningkatan maupun penurunan harga saham dipengaruhi banyak faktor, ada faktor internal dan ada pula faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga pasar seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, inflasi, kondisi politik, dan lain-lain. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham seperti keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan. Perusahaan tidak dapat mengendalikan faktor eksternal karena faktor tersebut terjadi diluar perusahaan namun perusahaan dapat mengendalikan faktor internal agar harga saham mereka tidak turun (Rusli et al., 2011).

Dari pernyataan diatas mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih dalam terkait Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan melakukan uji beda antara tahun masa sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19 yang menjadi faktor penyebab bursa saham di seluruh dunia mengalami penurunan dan di Indonesia juga memberikan dampak buruk bagi pasar modal dan mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan investor menarik sebagian dananya dari pasar modal dan alihkan ke investasi yang riil yang dinilai lebih aman. Penelitian ini dibedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu tahun masa pandemi dan pasca pandemi Covid-19 sehingga originalitas penelitian bisa dipenuhi. Penelitian terdahulu: (Arifian & Azizah, 2019; Arifin & Agustami, 2017; Kasanah & Riduwan, 2017; Muhammad & Rahim,

2015; Paledung et al., 2021; Rianisari et al., 2020; H. Siregar & Nurmala, 2018; Suidarma & Adryas, 2022) dengan judul yang berkaitan dengan Penelitian ini dan hasilnya ke empat variabel tersebut konsisten berpengaruh positif terhadap kinerja saham. Dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan dengan faktor internal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, faktor internal antara lain : *CSR*, *Liquidity*, *Earning* dan Ukuran Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja saham. Dari penjelasan latar belakang diatas peneliti mengambil penelitian dengan judul: **“Analisis Kinerja Saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 berbasis *Corporate Social Responsibility*, *Liquidity*, *Earning* dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham selum dan saat pandemi Covid-19 ?
2. Apakah *Liquidity* berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham Saham selum dan saat pandemi Covid-19 ?
3. Apakah *Earning* berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham Saham selum dan saat pandemi Covid-19 ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham Saham selum dan saat pandemi Covid-19 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja SahamSaham sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity* terhadap Kinerja SahamSaham sebelum dan saat pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning* terhadap Kinerja SahamSaham sebelum dan saat pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja SahamSaham sebelum dan saat pandemi Covid-19.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.
2. Sebagai bahan referensi yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

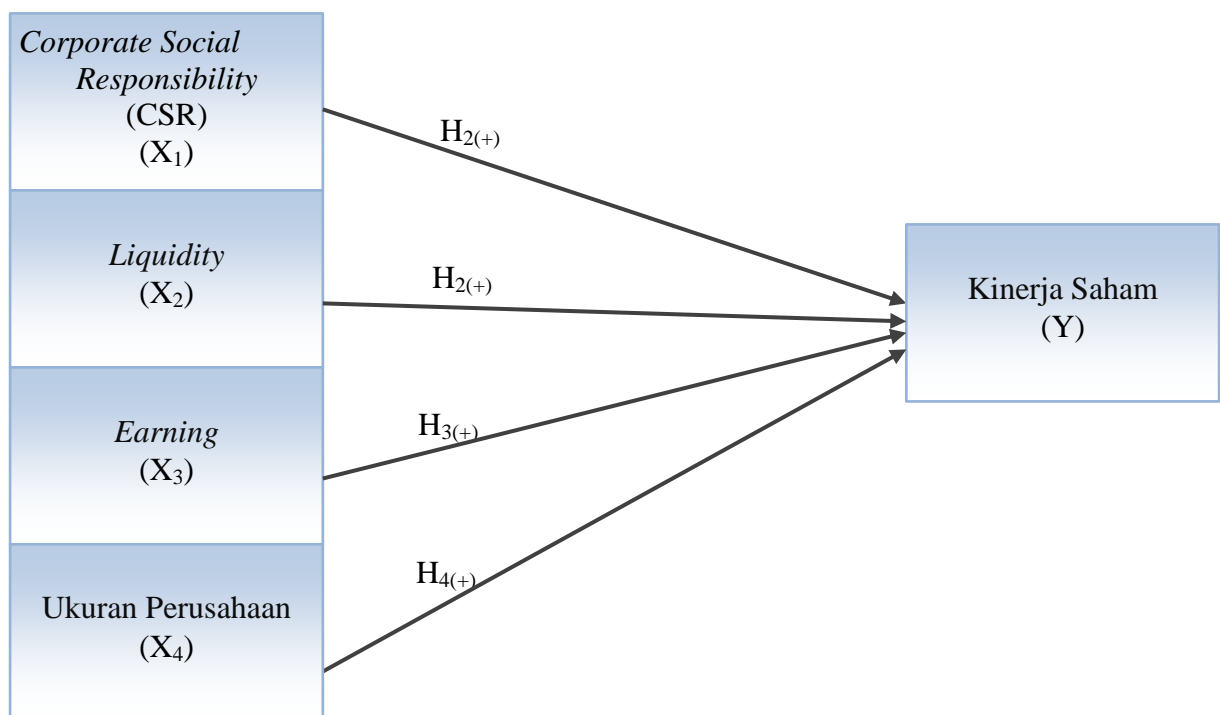
#### b. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen agar lebih memahami tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Liquidity*, *Earning* dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja saham perusahaan

2. Bermanfaat bagi masyarakat luas agar dapat memahami arti penerapan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Liquidity*, *Earning* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja saham perusahaan.

### 1.5 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini meneliti hubungan antara variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham (Y), *Liquidity* ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham (Y), *Earning* ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham (Y) dan Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham (Y). Kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.1: Kerangka pikir penulisan**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)**

Teori Stakeholder ini menjelaskan tentang suatu perusahaan yang melakukan kegiatan operasionalnya tidak untuk kepentingannya sendiri melainkan harus memberikan suatu manfaat atau keuntungan bagi stakeholdernya. Karena perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tidak hanya mementingkan keuntungan yang hanya diterima perusahaan tetapi juga berusaha untuk memberikan hasil yang baik atau hasil yang positif kepada stakeholder agar perusahaan memenuhi kebutuhan yang diberikan kepada stakeholder (Handayani & Dwi, 2018).

##### **2.1.2 Teori *Signaling* (*Signaling Theory*)**

Rusli et al., (2011) mengemukakan konsep teori signal pertama kali dipelajari dalam konteks pasar tenaga kerja dan pasar barang oleh Akerlof dan Arrow dan dikembangkan menjadi teori keseimbangan signal oleh Spence. Teori signal menurut (Morris, 1987) menjelaskan masalah asimetris informasi dalam pasar. Teori ini menunjukkan bagaimana asimetris ini dapat dikurangi dengan memberikan lebih banyak signal informasi kepada pihak lain. Walaupun dikembangkan dalam pasar tenaga kerja, teori signal merupakan fenomena umum yang dapat diaplikasikan dalam setiap pasar dengan asimetris informasi termasuk dalam pasar modal. Asimetris informasi dalam pasar modal dapat terjadi karena pihak perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan.

Menurut (H. Siregar & Nurmala, 2018) Teori Sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna

laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aset yang tidak *overstate*.

### **2.1.3 Covid-19**

Infeksi Corona pertama kali di temukan Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Virus ini cepat menular dan menjangkiti tidak hanya warganegara Tiongkok namun menyebar ke segala penjuru dunia termasuk Indonesia. Kasus Corona pertama di Indonesia terjadi pada 2 Maret 2020 Sejak saat itu penambahan kasus harian di Indonesia mengalami pasang-surut dan kemunculan varian Delta, hingga Omicron turut mempengaruhi data kasus Corona di Indonesia. setelahnya muncul korban-korban baru baik positif Covid-19, maupun PDP (Pasien Dalam Pengawasan) dan ODP (Orang Dalam Pengawasan). Covid-19 memiliki masainkubasi 2-14 hari ditubuh manusia dengan keluhan menyerupai flu, mulai dari demam, batuk, pilek, nyeri dada, sesak napas, hingga pneumonia, sindrom gangguan pernapasan akut, sepsis, bahkan kematian (Saraswati, 2020). Pandemi tersebut menyebabkan Badan Moneter Internasional (IMF) memperkirakan akan terjadi perlambatan ekonomi global.



#### **2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)**

Berdasarkan WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*) tentang CSR adalah bentuk keikutsertaan perusahaan dalam proses pembangunan ekonomi secara terus menerus yang dilakukan melalui bawahannya sebagai upaya peningkatan taraf kehidupan sehingga dapat berguna bagi lingkungan diwilayahnya. Pengungkapan CSR menurut *standar Global Reporting Initiative* (GRI) adalah upaya yang dilakukan untuk membantu organisasi dalam menetapkan sasaran, menilai kinerja, dan memajemen perubahan akibat dari keadaan ekonomi global secara berkelanjutan, salah satu hal yang bisa dilakukan dengan menyatukan keuntungan secara jangka panjang, tugas dan tanggung jawab, serta perhatian terhadap lingkungan (Suidarma & Adryas, 2022).

Tanggung jawab sosial perusahaan ini harus berpihak pada konsep bisnis Triple Bottom Line yang menjadi suatu pilar untuk mengukur sebuah nilai dari kesuksesan pada perusahaan yang memiliki arti dapat mempertahankan keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan bukan hanya semata-mata bergantung pada laba (*profit*), tetapi juga dapat mampu memberikan suatu kontribusi kepada masyarakat (*people*), dan juga melakukan tindak nyata dengan menjaga kelestarian pada lingkungan (*planet*) sehingga perusahaan harus seimbang dalam melakukan kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial (Handayani & Dwi, 2018).

#### **2.1.5 Liquidity**

Definisi rasio likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih (Octaviani & Komalasarai, 2017).

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio ini mengasumsikan bahwa aktiva lancar merupakan sumber uang utama untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Rusli et al., 2011).

Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya, investor lebih percaya untuk menanamkan modal pada perusahaan yang likuid dibandingkan yang kurang atau tidak likuid. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan baik (Arifin & Agustami, 2017).

### **2.1.6 Earning**

Teori ini menyatakan bahwa seorang investor memiliki harapan tersendiri mengenai pengembalian yang akan didapatkannya dari perusahaan. Harapan pengembalian yang dibayarkan oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, yaitu dari laba tahun berjalan perusahaan. Pada saat perusahaan menerbitkan laporan keuangan, maka investor akan membandingkan keadaan aktual dengan harapan mereka. Hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan (Elizabeth, 2023).

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Paledung et al., 2021).

EPS ialah rasio untuk menghitung kesuksesan perusahaan untuk mendapatkan laba bagi pemegang saham seberapa besar deviden lembar saham yang dibagikan kepada investor sesudah dikurangi dividen bagi pemilik saham. Semakin tinggi rasio, kesejahteraan pemilik saham meningkat dan makin banyak investor yang ingin membeli saham, akan menyebabkan harga saham semakin meningkat (Arifian & Azizah, 2019).

### **2.1.7 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size* nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). ukuran perusahaan adalah besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun buku, dimana penjualan lebih besar daripada biaya variable dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (H. Siregar & Nurmala, 2018).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Arifian & Azizah, 2019).

### **2.1.8 Harga Saham**

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Utomo, 2019).

Menurut (Ramdani, 2014) mendefinisikan harga saham yang merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal, harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang diisyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu Negara serta kondisi ekonomi global. Harga saham juga mencerminkan semua informasi yang ada di masyarakat sehubungan dengan nilai perusahaan.

### **2.1.9 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

Informasi mengenai kinerja pasar saham diringkas dalam suatu indeks yang disebut indeks pasar saham yang mencerminkan kinerja saham-saham di pasar. Indeks ini menggambarkan pergerakan harga-harga saham sehingga disebut juga indeks harga saham. Jika seluruh saham yang tercatat digunakan sebagai komponen penghitungan indeks maka disebut Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham yang tercatat. Adapun perlunya mengetahui indeks saham yaitu sebagai acuan investasi bagi investor; membantu para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan, atau membeli suatu atau beberapa saham; serta untuk menghindari bias akibat *corporate action*. Investor dapat menginvestasikan dana dengan terlebih dahulu melakukan analisa yaitu analisa fundamental dan analisa teknikal. Analisa fundamental dapat dilakukan dengan melakukan *top down analysis* yaitu menganalisis mulai dari faktor-faktor makro ekonomi, kemudian analisis industri, hingga pada akhirnya menganalisis individu perusahaan. Sedangkan analisis teknikal dapat dilakukan dengan cara

memprediksi harga saham akan datang dengan memperhatikan pergerakan harga saham dan kemudian mengambil kesimpulan kecenderungan gerakan harga naik atau turun diwaktu yang akan datang untuk menentukan waktu beli atau waktu jual. (Saraswati, 2019).

### **2.1.10 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Saham**

Istilah *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan secara umum merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan atas dampak yang ditimbulkan. CSR adalah bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Sederhananya adalah bahwa setiap bentuk perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan lingkungan sekitarnya melalui program sosial, yang ditekankan adalah program pendidikan dan lingkungan. Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban- kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham dan *shareholder*) tapi juga kewajiban–kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban (Kasanah & Riduwan, 2017).

Hasil Penelitian terdahulu tentang pengaruh CSR terhadap Kinerja Saham yang menunjukkan ada pengaruh positif oleh (Kasanah & Riduwan, 2017; Suidarma & Adryas, 2022) Pengaruh positif CSR terhadap kinerja saham. Artinya semakin baik pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, maka semakin tinggi kinerja saham . *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat. Perusahaan tidak hanya memikirkan keuntungan saja, melainkan kesejahteraan lingkungan masyarakat. Semakin baik citra perusahaan, maka semakin positif respon dari investor, sehingga keberlangsungan usaha terjamin, maka investor

tersebut tertarik membeli saham perusahaan yang menyebabkan kinerja saham tersebut naik. Atas dasar uraian tersebut, maka :

H<sub>1</sub> : CSR berpengaruh positif terhadap kinerja saham

### 2.1.11 Pengaruh *Liquidity* Terhadap Kinerja Saham

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Rasio likuiditas yang akan diteliti adalah *current ratio* (CR) yaitu rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban jangka pendek (Rianisari et al, 2018)

Menurut (Muhammad & Rahim, 2015) likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya

Hasil Penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas terhadap kinerja saham oleh (Muhammad & Rahim, 2015; Rianisari et al., 2020). Pengaruh positif likuiditas terhadap kinerja saham. Artinya jika rasio likuiditas tinggi, maka kinerja saham juga tinggi, likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang sanggup membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan likuid, perusahaan yang likuiditasnya sering diukur menggunakan rasio lancar atau *current ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka

pendeknya, sehingga kinerja saham bisa bekerja dengan maksimal. Atas dasar uraian tersebut, maka :

H<sub>2</sub> : *Liquidity* berpengaruh positif terhadap kinerja saham

### 2.1.12 Pengaruh *Earning* Terhadap Kinerja Saham

Menurut (Arifin & Agustami, 2017) Laba Per Saham (*Earning Per Share*) membeli saham berarti membeli prospek perusahaan, yang tercermin pada laba per saham. Jika laba per saham tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik, sementara jika laba per saham lebih rendah berarti kurang baik, dan laba per saham negatif berarti tidak baik.

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Paledung et al., 2021).

Hasil Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Earning* terhadap kinerja saham menunjukkan pengaruh positif oleh (Arifian & Azizah, 2019; Paledung et al., 2021). Pengaruh positif *Earning* terhadap kinerja saham. Artinya jika *earning* tinggi, maka kinerja saham juga tinggi. Jika laba per saham tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik, karena *Earning Per Share* merupakan pendapatan per lembar saham sebagai ukuran perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya, dengan keberhasilan manajemen perusahaan mengelola dengan baik *Earning Per Share* nya maka bisa meningkatkan kinerja saham perusahaan. Atas dasar uraian tersebut, maka:

H<sub>3</sub> : *Earning* berpengaruh positif terhadap kinerja saham

### 2.1.13 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Saham

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size* nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*) (H. Siregar & Nurmala, 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah ukuran perusahaan, yaitu ukuran yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui asset yang dimiliki, penjualan, atau kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah (Arifin & Agustami, 2017).

Hasil Penelitian terdahulu tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja saham menunjukkan pengaruh positif oleh (Arifin & Agustami, 2017; H. Siregar & Nurmala, 2018) Pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kinerja saham. Artinya jika ukuran perusahaan besar, maka kinerja saham juga besar. Ukuran perusahaan yang memiliki total aset yang besar, maka perusahaan tersebut memiliki *performance* bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham tersebut, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik, sehingga kinerja saham akan meningkat.

H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah sehingga peneliti dapat menemukan proposisi hipotesis penelitian studi empiris yang ditujukan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui data-data laporan keuangan emiten manufaktur sektor konsumsi industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 melalui buku-buku perpustakaan yang bersangkutan dengan variabel-variabel yang ada.

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah keseluruhan perusahaan manufaktur sektor konsumsi industri makanan dan minuman periode tahun 2017-2021 sebanyak 26 perusahaan. Sektor industri pengolahan makanan dan minuman memiliki keunggulan dibandingkan dengan sektor lainnya yaitu nilai kapitalis modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja dan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dari setiap input atau bahan dasar yang diolah. Pemilihan perusahaan manufaktur sektor konsumsi makanan dan minuman sebagai objek penelitian pada masa sebelum pandemi sektor ini merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan penjualan, selain itu industri makanan dan minuman merupakan cabang industri manufaktur unggulan, sedangkan masa pandemi mengalami penurunan penjualan karena adanya pembatasan aktivitas kerja dan kegiatan promosi penjualan sehingga turunnya omzet penjualan perusahaan, tetapi tetap banyak diminati oleh para investor sebab dibuktikan melalui daya tahan sektor industri makanan dan minuman

terhadap krisis dan terutama ditopang oleh sektor konsumen yang terus mengalami pertumbuhan yang pesat akan kebutuhan konsumsi. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive judgement sampling method*. *Purposive judgement sampling method* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria berupa pertimbangan tertentu (Rusli et al., 2011) Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Analisis					Jumlah Perusahaan
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi industri makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2021	26					130
2	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi industri makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak lengkap melaporkan atau mengungkapkan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) periode tahun 2017-2021	(2)	0	0	0	0	(2)
	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi industri makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak lengkap melaporkan atau mengungkapkan CSR periode tahun 2017-2021	(13)	(9)	(4)	(4)	(4)	(34)
<b>Jumlah Sampel</b>		11	17	22	22	22	94

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dinotasikan dengan CSRDI<sub>j,t</sub> (*corporate social responsibility disclosure index*) berdasarkan item-item pengungkapan yang ditentukan oleh GRI (*Global Reporting Initiatives*). Pengukuran CSRDI yang menggunakan *content analysis* dalam mengukur *variety* dari CSRDI. *Content analysis* adalah salah satu metode pengukuran CSRDI yang sudah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Pendekatan ini pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item* CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI, sebagai berikut (Kasanah & Riduwan, 2017):

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan :

CSRI<sub>i</sub> : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i.

$\sum X_{yi}$  : Nilai 1 = Jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan

$n_i$  : Jumlah item untuk perusahaan i,  $n_i \leq 91$

#### 3.3.2 *Liquidity*

*Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. (Muhammad & Rahim, 2015). Rumus untuk menghitung *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

### 3.3.3 Earning

EPS ialah rasio untuk menghitung kesuksesan perusahaan untuk mendapatkan laba bagi pemegang saham seberapa besar deviden lembar saham yang dibagikan kepada investor sesudah dikurangi dividen bagi pemilik saham. Semakin tinggi rasio, kesejahteraan pemilik saham meningkat dan makin banyak investor yang ingin membeli saham, akan menyebabkan harga saham semakin meningkat (Arifian & Azizah, 2019). Rumus untuk menghitung EPS sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

### 3.3.4 Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, logaritma natural dipilih untuk meratakan data atau menghindari rentang data yang terlalu jauh, selain itu total aset dianggap memiliki jumlah yang lebih stabil dibandingkan total penjualan maupun kapitalisasi pasar (Arifian & Azizah, 2019) sehingga ukuran perusahaan dihitung dengan rumus :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

### 3.3.5 Kinerja Saham

Kinerja saham adalah pengukuran investasi yang dapat dicapai oleh adanya pengelolaan saham perusahaan dan mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan. Penilaian kinerja saham sangat penting untuk mengetahui sejauh mana saham. Kinerja saham dalam penelitian ini diukur dengan: Return Saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya (RobbertAng, 1997). Return Saham dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

### 3.4 Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari :

1. Historis laporan keuangan yang disusun dan dipublikasikan oleh perusahaan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia
2. Kinerja saham diukur menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
3. Buku literatur yang berkaitan dengan judul, Jurnal penelitian yang sejenis.

### 3.5 Alat Analisis

#### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji ini dapat digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residualnya memiliki distribusi yang normal antar variabel.

##### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya sebuah korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ).

Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* untuk menguji autokorelasi,

Dengan kriteria sebagai berikut :

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada auto korelasi, Positif atau negatif	Tdk ditolak	$Du < d < 4 - du$

##### 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini dapat digunakan untuk menguji sebuah model regresi apakah terdapat atau ditemukannya suatu korelasi antar variabel yang dapat dideteksi dengan melihat dan nilai *variance inflation factor* (VIF) pada tabel *coeficients*. Penelitian yang tidak

mengandung multikolinieritas jika nilai dari  $VIF < 10$  atau dapat dilihat dari nilai  $tolerance > 0,10$ .

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dapat digunakan untuk menguji ketidaksamaan *variance* residual pada model regresi yang dari satu pengamatan ke pengamatan lain terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dapat dinyatakan terjadi heterokedastisitas. (Handayani & Dwi, 2018). Penelitian ini menggunakan uji *Glejer* untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas.

### 3.5.2 Uji Kelayakan Model

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dapat digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel kontrol yang diajukan pada penelitian ini secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan kriteria tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan kata lain jika probabilitas lebih besar 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi atau uji $R^2$

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini dapat digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan suatu model regresi dalam menjelaskan tentang variasi variabel dependen dengan menggunakan nilai koefisien yang berasal dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*.

#### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap dependen memiliki kriteria dengan memiliki nilai *Sig* kurang dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Masa Sebelum Pandemi

##### 4.1 Statistik Diskriptif

**Tabel 4.1**  
**Tabel Diskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	52	.02	.67	.1894	.15305
Liquidity	52	1.20	1.30	.2018	.41097
Earning	52	.39	9.58	3.6362	2.51426
Ukuran Perusahaan	52	2.67	3.42	3.1598	.24954
Kinerja Saham	52	4.67	9.68	6.7291	1.40717
Valid N (listwise)	52				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah sampel untuk variabel CSR, *Liquidity*, *Earning*, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Saham berjumlah 52 perusahaan manufaktur sektor konsumsi industri makanan dan minuman sebelum masa pandemi periode tahun 2017-2019.

Untuk variabel CSR yang dihitung dengan indeks 905 point maka nilai minimum yang didapat 0,02 itu adalah perusahaan Tri Bayan Tirta (2017) , nilai maksimum yang didapat adalah 0,68 yaitu perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur dan Indofood Sukses Makmur, Tbk (2019) lalu untuk standar deviasi 0,15305 dan rata-ratanya sebesar 0,1894. Jadi jumlah pengungkapan item CSR yang dilakukan perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,1894 dari total 905 item pengungkap. Melihat dari nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata artinya tingkat variasi datanya rendah

Variabel *Liquidity* dihitung dengan aset lancar dibagi hutang lancar memiliki nilai minimum 1.20 yaitu perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk (2019) dan nilai maksimum adalah 1.30 yaitu perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk (2017) sementara nilai standar deviasi 0,41907 dan rata-ratanya 0,2018. Dari nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-rata artinya tingkat variasi datanya tinggi. Rata-rata variabel ini adalah

sebesar 0,2018 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset lancar yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membiayai 0,2018 kewajiban perusahaan.

Variabel *Earning* (EPS) yang dihitung dengan laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar memiliki nilai minimum adalah 0,39 yaitu perusahaan Diamond Food Indonesia Tbk (2018) ; nilai maksimum adalah 9,58 yaitu perusahaan Mayora Indah, Tbk (2019) dan nilai standar deviasi 2,51426 sedangkan rata-ratanya 3,6362. Dari nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata artinya tingkat variasi datanya rendah. Rata-rata variabel ini adalah sebesar 3,6362 yang mencerminkan bahwa setiap Rp 1 jumlah lembar saham yang beredar yang ditanamkan, maka pemegang saham akan mendapatkan pengembalian laba bersih sebesar Rp 3,6362.

Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) yang dihitung dengan LOGn total aset. Nilai minimum untuk ukuran perusahaan yaitu 2,67 itu adalah perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2018) nilai maksimumnya 3,42 itu adalah perusahaan Mayora Indah, Tbk (2021). Sementara standar deviasi sebesar 0,24954 dan nilai rata-ratanya 3,1598. Artinya rata-rata dari sampel memiliki kenaikan aset sebesar 3,1598. Dari nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata maka artinya adalah tingkat variasi datanya rendah.

Variabel Kinerja dilihat dari return saham (*close price*) dihitung dengan kinerja saham tahun sekarang dikurangi dengan kinerja tahun sebelumnya dibagi dengan kinerja tahun sebelumnya memiliki nilai minimum adalah 4,67 yaitu perusahaan Tri Bayan Tirta, Tbk ; Mulia Moga Raya, Tbk (2019) nilai maksimum adalah 9,68 yaitu perusahaan Prashida Aneka Niaga (2017). Sementara nilai standar deviasi 1,40717 dan nilai rata-rata sebesar 6,7291. Dari nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata maka artinya adalah tingkat variasi datanya rendah. Artinya return saham yang baik apabila nilainya lebih dari 1, rata-rata kinerja saham sebesar 6,7291 artinya kinerja saham yang diperdagangkan diatas nilai rata-rata.



## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas residu dilakukan dengan uji statistic non parametric kolmogorof-smirnov (K-S) dengan level signifikan  $> 0,05$ . Dalam uji Kolmogorof Smirnovakan diuji normalitas residual. Dibawah ini hasil uji normalitas residual sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas Residual**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06822466
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.2 diatas menunjukkan uji kolmogorof smirnov test nilai Asymp.Sig 0,800 lebih besar dari 0,05 dengan jumlah sampel 52, dengan demikian data terdistribusi normal.

### 4.2.2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*, yaitu dengan menghitung nilai di statistik. Nilai di statistik ini dibandingkan dengan nilai di tabel dengan tingkat signifikan 0,05. Dasar pengambilannya adalah sebagai berikut :

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada auto korelasi, Positif atau negatif	Tdk ditolak	$Du < d < 4 - du$

**Tabel 4.3**  
**Uji Autokolerasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 <sup>a</sup>	.294	.233	1.4137

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Earning

b. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan data tidak ada autokorelasi dengan ditunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,4137 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 0.05, dengan jumlah variabel independen 4 ( $k=4$ ) dengan sampel 52 ( $n$ ), di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai yaitu : nilai Durbin-Watson sebesar 1,4137 terletak diantara nilai  $dl$  (1,3929) dan  $4-du$  (1,7223) (*lampiran 6*) yang merupakan daerah bebas autokorelasi.

#### 4.2.3. Uji Multikoleniaritas

Multikoleniaritas yang kuat akan mengakibatkan ketidakpastian estimasi. Pengujian gejala multikoleniaritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas berhubungan secara linear. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dengan kriteria : Jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi gejala multikoleniaritas di antara variabel bebas. Di bawah ini hasil uji multikoleniaritas sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikoleniaritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.883	2.628			
Corporate Social Responsibility	2.913	1.072	.354	.903	1.107
Liquidity	.981	.360	.356	.899	1.113
Earning	.112	.086	.232	.493	2.028
Ukuran Perusahaan	2.237	.898	.439	.494	2.025

a. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.4 diatas menunjukkan hubungan antar variabel independen dalam model regresi ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu *Corporate Social Responsibility* : 0,903; *Liquidity* : 0,899; *Earning* :0,493 dan Ukuran Perusahaan : 0,494 sedangkan Nilai *Variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 yaitu : *Corporate Social Responsibility* : 1,107 ; *Liquidity* : 1,113; *Earning* : 2,028 dan Ukuran Perusahaan : 2,025

#### 4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejer* untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejer* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (*Sig*) lebih besar dari dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
2. sebaliknya, jika nilai signifikasni (*Sig*) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4.5**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.973	1.325		1.490	.143
	Corporate Social Responsibility	1.431	.541	.362	2.648	.111
	Liquidity	.359	.181	.271	1.979	.054
	Earning	.059	.043	.255	1.377	.175
	Ukuran Perusahaan	.162	.453	.066	.357	.723

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan sama tidak ada variabel independen yang memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu *Corporate Social Responsibility* : 0,111 ; *Liquidity* : 0,054; *Earning* :0,175 dan *Ukuran Perusahaan* : 0,723 dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 4.3 Kelayakan Model

#### 4.3.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Untuk menguji model linier tersebut sudah tepat atau belum, dilihat dari hasil uji F. dengan kriteria F hitung > F tabel, dengan tingkat signifikansi <0,05. maka model dalam regresi tersebut merupakan model yang layak dipakai. Dibawah ini disajikan hasil uji F sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.811	6	5.953	4.799	.003 <sup>a</sup>
	Residual	57.055	46	1.240		
	Total	80.866	52			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Earning

b. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.6 menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,799 dengan tingkat signifikan  $0.003 < 0,05$  dengan Nilai F hitung sebesar  $4,799 > F$  tabel (*lampiran 4*) sebesar 2,57 ( $< = 0,05$ , Numerator (jumlah variabel - 1) =  $5 - 1 = 4$  dan Denominator ( $n - k - 1$ ) =  $52 - 4 - 1 = 47$ ). Sehingga dapat disimpulkan model tersebut layak dipakai.

#### 4.3.2. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan Uji determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menghindari bias tersebut, maka digunakan nilai *adjusted*  $R^2$ , dimana nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila terdapat penambahan satu variabel independen. Dibawah ini disajikan hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.543 <sup>a</sup>	.294	.233

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Earning

b. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.7 menunjukkan nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,233. Dengan demikian variabel *Corporate Social Responsibility* ; *Liquidity* ; *Earning* dan Ukuran Perusahaan mempunyai peranan 23,3% secara bersama-sama untuk menjelaskan variabel Kinerja Saham, sedangkan sisanya sebesar 76,7% ( $100\% - 23,3\%$ ) dapat dijelaskan dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Saham.

#### 4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dibawah ini hasil dari analisis linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	12.883	2.628		4.903	.000
Corporate Social Responsibility	2.913	1.072	.354	2.716	.009
Liquidity	.981	.360	.356	2.726	.009
Earning	.112	.086	.232	1.314	.195
Ukuran Perusahaan	2.237	.898	.439	2.492	.016

a. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.8 diatas menunjukkan regresi linier berganda dengan persamaan adalah sebagai berikut :

$$Y = 12,883 + 2,913 \text{ Corporate Social Responsibility} + 0,981 \text{ Liquidity} + 0,112 \text{ Earning} + 2,237 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, penjelasannya adalah :

- a. Nilai Konstanta = 12,883 mempunyai arti jika tidak ada variabel *Corporate Social Responsibility* ; *Liquidity* ; *Earning* dan Ukuran Perusahaan maka Kinerja Saham sebesar 12,883
- b. *Corporate Social Responsibility* sebesar 2,913. Koefisien bertanda positif, Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Corporate Social Responsibility* sebesar 2,913 akan diikuti kenaikan Kinerja Saham sebesar 2,913
- c. *Liquidity* sebesar 0,981. Koefisien bertanda positif, Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Liquidity* sebesar 0,981 akan diikuti kenaikan Kinerja Saham sebesar 0,981
- d. *Earning* sebesar 0,112. Koefisien bertanda positif, Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Earning* sebesar 0, 112 akan diikuti kenaikan Kinerja Saham sebesar 0, 112

- e. Ukuran Perusahaan sebesar 2,237. Koefisien bertanda positif, Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar 2, 237 akan diikuti kenaikan Kinerja Saham sebesar 2, 237

#### 4.4 Uji Hipotesis

Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji hipotesis 1 sampai dengan 4 di uji dengan (uji statistik t). Langkah pengujian hipotesis t-test adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	12.883	2.628		4.903	.000	
Corporate Social Responsibility	2.913	1.072	.354	2.716	.009	Diterima
Liquidity	.981	.360	.356	2.726	.009	Diterima
Earning	.112	.086	.232	1.314	.195	Ditolak
Ukuran Perusahaan	2.237	.898	.439	2.492	.016	Diterima

a. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

##### 1. Uji hipotesis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_1$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Saham

Tabel 4.9 diketahui angka signifikansi dari pengaruh *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Saham (Y) sebesar  $0,009 < \leq 0,05$  sehingga signifikan dengan angka t hitung =  $2,716 > t$  tabel =  $1.67793$  ( $df = n-k-1 = 52-4-1= 47$ ,  $< = 0,05$ , (*lampiran 5*). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis satu mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Saham.

##### 2. Uji hipotesis pengaruh *Liquidity* terhadap Kinerja Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_2$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Liquidity* terhadap Kinerja Saham

Tabel 4.9 diketahui angka signifikansi dari pengaruh *Liquidity* ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Saham (Y) sebesar  $0,009 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan dengan angka t hitung =  $2,726 > t$  tabel =  $1.67793$  ( $df = n-k-1 = 52-4-1 = 47$ ,  $\alpha = 0,05$ , (*lampiran 5*)). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis dua mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *Liquidity* terhadap Kinerja Saham.

### 3. Uji hipotesis pengaruh *Earning* terhadap Kinerja Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_3$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Earning* terhadap Kinerja Saham

Tabel 4.9 diketahui angka signifikansi dari pengaruh *Earning* ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Saham (Y) sebesar  $0,195 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan dengan angka t hitung =  $1,314 < t$  tabel =  $1.67793$  ( $df = n-k-1 = 52-4-1 = 47$ ,  $\alpha = 0,05$ , (*lampiran 5*)). Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti hipotesis tiga mengatakan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan *Earning* terhadap Kinerja Saham.

### 4. Uji hipotesis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_4$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham

Tabel 4.9 diketahui angka signifikansi dari pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Saham (Y) sebesar  $0,016 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan dengan angka t hitung =  $2,492 > t$  tabel =  $1.67793$  ( $df = n-k-1 = 52-4-1 = 47$ ,  $\alpha = 0,05$ , (*lampiran 5*)). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis empat mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham.



Hasil kesimpulan bahwa tiga variabel yaitu CSR, *Liquidity* dan Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berpengaruh positif terhadap kinerja saham sehingga hipotesis dalam penelitian tersebut diterima sedangkan variabel *Earning* nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan variabel tersebut tidak berpengaruh positif terhadap kinerja saham sehingga hipotesis dalam penelitian ditolak.

#### **4.5 Pembahasan Sebelum Masa Pandemi**

##### **1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Saham.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham dengan tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,009 dan angka  $t$  hitung = 2,716 >  $t$  tabel = 1.67793 artinya hipotesis 1 penelitian ini diterima. CSR berpengaruh positif terhadap kinerja saham, hal ini sependapat dengan penelitian (Kasanah & Riduwan, 2017; Suidarma & Adryas, 2022) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja saham. CSR dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan sosial, sehingga CSR salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja saham. Semakin tinggi nilai CSR maka semakin tinggi pula kinerja saham perusahaan, hal ini disebabkan oleh semakin banyak item yang diungkapkan oleh perusahaan, maka semakin besar aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan, sehingga perusahaan yang mengungkapkan CSR yang lebih banyak akan memberikan dampak positif yaitu meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan para pemangku kepentingan

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan secara umum merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan atas dampak yang ditimbulkan. CSR adalah bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Sederhananya adalah bahwa setiap bentuk perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan lingkungan sekitarnya melalui program sosial, yang ditekankan adalah program pendidikan dan lingkungan.

Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban- kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham dan *shareholder*) tapi juga kewajiban–kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban (Kasanah & Riduwan, 2017). Peranan teori tentang hasil penelitian adalah semakin tinggi kepedulian perusahaan akan kondisi sekitar, semakin baik pula reputasi perusahaan. Baiknya reputasi perusahaan akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan saham. Dengan kata lain, ketika perusahaan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kondisi sekitar, maka investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan akan membuat terjadinya peningkatan kinerja saham perusahaan

## 2. Pengaruh *Liquidity* Terhadap Kinerja Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham dengan tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,009 dan angka  $t$  hitung = 2,726 >  $t$  tabel = 1.67793 artinya hipotesis 2 penelitian ini diterima. *Liquidity* berpengaruh positif terhadap kinerja saham, hal ini sependapat dengan penelitian (Muhammad & Rahim, 2015; Rianisari et al., 2020) menyatakan *Liquidity* berpengaruh positif terhadap kinerja saham. *Liquidity* dilakukan untuk menambah modal perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan untuk mendapatkan laba yang nantinya akan meningkatkan kinerja saham perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka kinerja saham juga tinggi, likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang sanggup membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan likuid, perusahaan yang likuiditasnya sering diukur menggunakan rasio lancar atau *current ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga kinerja saham bisa bekerja dengan maksimal

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Rasio likuiditas yang akan diteliti adalah *current ratio* yaitu rasio yang membandingkan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban jangka pendek (Rianisari et al., 2020). Peranan *liquidity* akan mendapat respon yang baik oleh pasar jika mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Keterkaitan antara *liquidity* dengan kinerja saham dijelaskan melalui *signaling theory* yaitu saat *liquidity* tinggi pasar akan percaya pada perusahaan, karena tingkat likuiditas dapat dijaga oleh perusahaan, yang berarti kinerja yang baik dimiliki oleh perusahaan tersebut. Analisis *liquidity* dijelaskan menggunakan proksi *current ratio* yang mana tingginya kemampuan suatu kas akan berpengaruh pada kemampuan membayar hutang jangka pendek perusahaan dan ada pengaruh positif terhadap kinerja saham.

### 3. Pengaruh *Earning* Terhadap Kinerja Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Saham dengan tingkat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sebesar 0,195 dan angka t hitung = 1,314 < t tabel = 1.67793 artinya hipotesis 3 penelitian ini ditolak. *Earning* tidak berpengaruh terhadap kinerja saham, hal ini sependapat dengan penelitian (Rondonuwu, 2017) dan hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian (Arifian & Azizah, 2019; Paledung et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa tidak selamanya *Earning Per Share* dapat mempengaruhi kinerja saham, artinya kinerja saham dipengaruhi faktor lain selain *Earning Per Share* tidak selamanya. EPS tidak menunjukkan kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan, karena laba yang dihasilkan bisa saja berasal dari pendapatan lain-lain, bukan dari laba operasi, selain itu EPS juga menunjukkan apakah laba yang dihasilkan dari penjualan kredit atau tunai

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. *Earning Per*

*Share* atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Paledung et al., 2021). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan menunjukkan informasi yang menyatakan tingkat kemampuan perusahaan kepada pihak luar perusahaan sebagai sinyal untuk menarik investor. Nilai EPS merupakan variabel yang penting dalam analisis yang dilakukan untuk membuat keputusan dalam membeli atau menjual saham, karenanya informasi mengenai nilai EPS adalah salah satu informasi penting yang dapat merefleksikan kinerja saham dan memberikan sinyal kepada investor mengenai laba per lembar saham. Perusahaan dapat mengirimkan sinyal mengenai kemampuan dan kinerja perusahaan dengan nilai EPS yang tinggi.

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham dengan tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,016 dan angka  $t$  hitung = 2,492 >  $t$  tabel = 1.67793 artinya hipotesis 4 penelitian ini diterima. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham, hal ini sependapat dengan penelitian (Arifin & Agustami, 2017; H. Siregar & Nurmala, 2018) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang diperlukan untuk kegiatan operasionalnya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka kinerja saham juga besar. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar, maka perusahaan tersebut memiliki *performance* bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham tersebut, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik, sehingga kinerja saham akan meningkat.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, *log size* nilai pasar saham,

jumlah karyawan, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*) (H. Siregar & Nurmala, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar bisa menjamin kinerja saham tinggi, karena perusahaan besar berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban - kewajibannya (hutang) sudah terlunasi.

## B. Masa Saat Pandemi

### 4.6 Statistik Diskriptif

**Tabel 4.10**

**Tabel Diskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	42	.06	.68	.2267	.16969
Liquidity	42	.25	1.12	.2924	.31160
Earning	42	.10	9.82	3.5051	2.78423
Ukuran Perusahaan	42	2.67	3.42	3.1808	.23525
Kinerja Saham	42	4.62	9.31	6.6875	1.42145
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.10 menunjukkan jumlah sampel untuk variabel CSR, *Liquidity*, *Earning*, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Saham berjumlah 42 perusahaan manufaktur sektor konsumsi industri makanan dan minuman saat masa pandemi periode tahun 2017-2019.

Untuk variabel CSR yang dihitung dengan indeks 875 point maka nilai minimum yang didapat 0,06 itu adalah perusahaan Ultrajaya Milk Industry Tbk (2020) , nilai maksimum yang didapat adalah 0,68 yaitu perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2020 & 2021) dan Indofood Sukses Makmur, Tbk (2020 & 2021) lalu untuk standar deviasi 0,169669 dan rata-ratanya sebesar 0,2267. Jadi jumlah pengungkapan item CSR yang dilakukan perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,2267 dari total 875 item pengungkap. Melihat dari nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata artinya tingkat variasi datanya rendah

Variabel *Liquidity* dihitung dengan aset lancar dibagi hutang lancar memiliki nilai minimum 0.25 yaitu perusahaan Sentra food Indonesia Tbk (2021) dan nilai maksimum adalah 1.12 yaitu perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk (2020) sementara nilai standar deviasi 0,31160 dan rata-ratanya 0,2924. Dari nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-rata artinya tingkat variasi datanya tinggi. Rata-rata variabel ini adalah sebesar 0,2924 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset lancar yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membiayai 0,2924 kewajiban perusahaan.

Variabel *Earning* (EPS) yang dihitung dengan laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar memiliki nilai minimum adalah 0,10 yaitu perusahaan Ultrajaya Milk Industry Tbk (2021) ; nilai maksimum adalah 9,82 yaitu perusahaan Mulia Moga Raya, Tbk (2021) dan nilai standar deviasi 2,78423 sedangkan rata-ratanya 3,5051. Dari nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata artinya tingkat variasi datanya rendah. Rata-rata variabel ini adalah sebesar 3,5051 yang mencerminkan bahwa setiap Rp 1 jumlah lembar saham yang beredar yang ditanamkan, maka pemegang saham akan mendapatkan pengembalian laba bersih sebesar Rp 3,5051

Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) yang dihitung dengan LOGn total aset. Nilai minimum untuk ukuran perusahaan yaitu 2,67 itu adalah perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2018) nilai maksimumnya 3,42 itu adalah perusahaan Mayora Indah, Tbk (2021). Sementara standar deviasi sebesar 0,23525 dan nilai rata-ratanya 3,1808. Artinya rata-rata dari sampel memiliki kenaikan aset sebesar 3,1808. Dari nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata maka artinya adalah tingkat variasi datanya rendah.

Variabel Kinerja dilihat dari return saham (*close price*) dihitung dengan kinerja saham tahun sekarang dikurangi dengan kinerja tahun sebelumnya dibagi dengan kinerja tahun sebelumnya memiliki nilai minimum adalah 4,62 yaitu perusahaan Ultrajaya Milk Industry Tbk (2021) nilai maksimum adalah 9.31 yaitu perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk (2021). Sementara nilai standar deviasi 1.42145 dan nilai rata-rata sebesar 6,6875. Dari nilai

standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata maka artinya adalah tingkat variasi datanya rendah. Artinya return saham yang baik apabila nilainya lebih dari 1, rata-rata kinerja saham sebesar 6,875 artinya kinerja saham yang diperdagangkan diatas nilai rata-rata.

## 4.7 Uji Asumsi Klasik

### 4.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas residu dilakukan dengan uji statistic non parametric kolmogorof-smirnov (K-S) dengan level signifikan  $> 0,05$ . Dalam uji Kolmogorof Smirnovakan diuji normalitas residual. Dibawah ini hasil uji normalitas residual sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas Residual**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11302865
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.868

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.11 diatas menunjukkan uji kolmogorof smirnov test nilai Asymp.Sig 0,868 lebih besar dari 0,05 dengan jumlah sampel 42, dengan demikian data terdistribusi normal.

### 4.7.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*, yaitu dengan menghitung nilai di statistik. Nilai di statistik ini dibandingkan dengan nilai di tabel dengan tingkat signifikan 0,05. Dasar pengambilannya adalah sebagai berikut :

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tdk ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tdk ada auto korelasi, Positif atau negatif	Tdk ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$

**Tabel 4.12**  
**Uji Autokolerasi**  
**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.324	1.47324

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Earning

b. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.12 menunjukkan data tidak ada autokorelasi dengan ditunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,47324 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 0.05, dengan jumlah variabel independen 4 ( $k=4$ ) dengan sampel 42 ( $n$ ), di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai yaitu : nilai Durbin-Watson sebesar 1,4137 terletak diantara nilai  $d_l$  (1,3064) dan  $4-d_u$  (1,7202) (*lampiran 6*) yang merupakan daerah bebas autokorelasi

### 4.7.3 Uji Multikoleniaritas

Multikolonieritas yang kuat akan mengakibatkan ketidakpastian estimasi. Pengujian gejala multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas berhubungan secara linear. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara



variabel bebas. Dengan kriteria : Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas. Dibawah ini hasil uji multikoleniaritas sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Uji Multikoleniaritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.913	3.364			
	Corporate Social Responsibility	2.653	1.155	.319	.875	1.143
	Liquidity	1.213	.588	.276	.945	1.058
	Earning	.194	.092	.392	.488	2.048
	Ukuran Perusahaan	3.991	1.126	.658	.491	2.038

a. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.13 diatas menunjukkan hubungan antar variabel independen dalam model regresi ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu *Corporate Social Responsibility* : 0,875; *Liquidity* : 0,945; *Earning* :0,488 dan *Ukuran Perusahaan* : 0,491 sedangkan Nilai *Variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 yaitu : *Corporate Social Responsibility* : 1,143 ; *Liquidity* : 1,058 ; *Earning* : 2,048 dan *Ukuran Perusahaan* : 2,038

#### 4.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejer* untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejer* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

2. sebaliknya, jika nilai signifikasni (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

**Tabel 4.14**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.683	1.859		2.518	.016
	Corporate Social Responsibility	.668	.638	.175	1.046	.302
	Liquidity	.075	.325	.037	.231	.819
	Earning	.046	.051	.202	.901	.374
	Ukuran_Perusahaan	1.206	.622	.434	1.938	.060

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.14 menunjukkan sama tidak ada variabel independen yang memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu *Corporate Social Responsibility* : 0,302 ; *Liquidity* : 0,819; *Earning* :0,374 dan Ukuran Perusahaan : 0,060 dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 4.8 Kelayakan Model

### 4.8.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Untuk menguji model linier tersebut sudah tepat atau belum, dilihat dari hasil uji F. dengan kriteria F hitung > F tabel, dengan tingkat signifikansi <0,05. maka model dalam regresi tersebut merupakan model yang layak dipakai. Dibawah ini disajikan hasil uji F sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>p</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.895	6	7.974	5.793	.001 <sup>a</sup>
	Residual	49.553	36	1.376		
	Total	81.449	42			

- a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Earning  
 b. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.15 menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,793 dengan tingkat signifikan  $0.001 < 0,05$  dengan Nilai F hitung sebesar  $5,793 > F$  tabel (*lampiran 4*) sebesar 2,63 ( $\alpha = 0,05$ , Numerator (jumlah variabel - 1) =  $5 - 1 = 4$  dan Denominator ( $n - k - 1$ ) =  $42 - 4 - 1 = 37$ ). Sehingga dapat disimpulkan model tersebut layak dipakai.

#### 4.8.2. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan Uji determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menghindari bias tersebut, maka digunakan nilai *adjusted*  $R^2$ , dimana nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila terdapat penambahan satu variabel independen. Dibawah ini disajikan hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4.16**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>p</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.324

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Earning

b. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.16 menunjukkan nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,324. Dengan demikian variabel *Corporate Social Responsibility* ; *Liquidity* ; *Earning* dan Ukuran Perusahaan mempunyai peranan 32,4% secara bersama-sama untuk menjelaskan variabel Kinerja Saham, sedangkan sisanya sebesar 67,6% ( $100\% - 32,4\%$ ) dapat dijelaskan dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Saham.

#### 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dibawah ini hasil dari analisis linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 4.17**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.913	3.364		5.326	.000
	Corporate Social Responsibility	2.653	1.155	.319	2.298	.027
	Liquidity	1.213	.588	.276	2.062	.046
	Earning	.194	.092	.392	2.106	.042
	Ukuran Perusahaan	3.991	1.126	.658	3.545	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.17 diatas menunjukkan regresi linier berganda dengan persamaan adalah sebagai berikut :

$$Y = 17,913 + 2,653 \text{ Corporate Social Responsibility} + 1,213 \text{ Liquidity} + 0,194 \text{ Earning} + 3,991 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, penjelasannya adalah :

- Nilai Konstanta = 17,913 mempunyai arti jika tidak ada variabel *Corporate Social Responsibility* ; *Liquidity* ; *Earning* dan Ukuran Perusahaan maka Kinerja Saham sebesar 17,913
- Corporate Social Responsibility* sebesar 2,653. Koefisien bertanda positif, Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Corporate Social Responsibility* sebesar 2,653 akan diikuti kenaikan Kinerja Saham sebesar 2,913
- Liquidity* sebesar 1,213. Koefisien bertanda positif, Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Liquidity* sebesar 1,213 akan diikuti kenaikan Kinerja Saham sebesar 1,213

- d. *Earning* sebesar 0,194. Koefisien bertanda positif, Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Earning* sebesar 0,194 akan diikuti kenaikan Kinerja Saham sebesar 0,194
- e. Ukuran Perusahaan sebesar 3,991. Koefisien bertanda positif, Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar 3,991 akan diikuti kenaikan Kinerja Saham sebesar 3,991.

#### 4.10 Uji Hipotesis

Tabel 4.18 menunjukkan hasil uji hipotesis 1 sampai dengan 4 di uji dengan (uji statistik t). Langkah pengujian hipotesis t-test adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	17.913	3.364		5.326	.000	
Corporate Social Responsibility	2.653	1.155	.319	2.298	.027	Diterima
Liquidity	1.213	.588	.276	2.062	.046	Diterima
Earning	.194	.092	.392	2.106	.042	Diterima
Ukuran Perusahaan	3.991	1.126	.658	3.545	.001	Diterima

a. Dependent Variable: Kinerja Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

#### 1. Uji hipotesis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_1$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Saham

Tabel 4.18 diketahui angka signifikansi dari pengaruh *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Saham (Y) sebesar  $0,027 < \leq 0,05$  sehingga signifikan dengan angka t hitung =  $2,298 > t$  tabel =  $1.68709$  ( $df = n-k-1 = 42-4-1 = 37$ ,  $< = 0,05$ , (lampiran 5). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti

hipotesis satu mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Saham.

## 2. Uji hipotesis pengaruh *Liquidity* terhadap Kinerja Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_2$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Liquidity* terhadap Kinerja Saham

Tabel 4.18 diketahui angka signifikansi dari pengaruh *Liquidity* ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Saham (Y) sebesar  $0,046 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan dengan angka t hitung =  $2,062 > t \text{ tabel} = 1.68709$  ( $df = n-k-1 = 42-4-1 = 37$ ,  $\alpha = 0,05$ , (lampiran 5). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis dua mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *Liquidity* terhadap Kinerja Saham.

## 3. Uji hipotesis pengaruh *Earning* terhadap Kinerja Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_3$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Earning* terhadap Kinerja Saham

Tabel 4.18 diketahui angka signifikansi dari pengaruh *Earning* ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Saham (Y) sebesar  $0,042 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan dengan angka t hitung =  $2,106 > t \text{ tabel} = 1.68709$  ( $df = n-k-1 = 42-4-1 = 37$ ,  $\alpha = 0,05$ , (lampiran 5). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis tiga mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *Earning* terhadap Kinerja Saham.

## 4. Uji hipotesis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_4$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham

Tabel 4.18 diketahui angka signifikansi dari pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Saham (Y) sebesar  $0,001 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan dengan angka t hitung =  $3,545 > t \text{ tabel} = 1.68709$  ( $df = n-k-1 = 42-4-1 = 37$ ,  $\alpha = 0,05$ , (lampiran 5).

Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis empat mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham.

Hasil kesimpulan bahwa empat variabel yaitu CSR, *Liquidity*, *Earning* dan Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan berpengaruh positif terhadap kinerja saham sehingga hipotesis dalam penelitian tersebut diterima.

#### **4.11 Pembahasan Saat Masa Pandemi**

##### **1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Saham.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham dengan tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,027 dan angka  $t$  hitung = 2,298 >  $t$  tabel = 1.68709 artinya hipotesis 1 penelitian ini diterima. CSR berpengaruh positif terhadap kinerja saham, hal ini sependapat dengan penelitian (Kasanah & Riduwan, 2017; Suidarma & Adryas, 2022) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja saham. CSR dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan sosial, sehingga CSR salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja saham. Semakin tinggi nilai CSR maka semakin tinggi pula kinerja saham perusahaan, hal ini disebabkan oleh semakin banyak item yang diungkapkan oleh perusahaan, maka semakin besar aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan, sehingga perusahaan yang mengungkapkan CSR yang lebih banyak akan memberikan dampak positif yaitu meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan para pemangku kepentingan

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan secara umum merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan atas dampak yang ditimbulkan. CSR adalah bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Sederhananya adalah bahwa setiap bentuk

perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan lingkungan sekitarnya melalui program sosial, yang ditekankan adalah program pendidikan dan lingkungan. Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban- kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham dan *shareholder*) tapi juga kewajiban–kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban (Kasanah & Riduwan, 2017). Peranan teori tentang hasil penelitian adalah semakin tinggi kepedulian perusahaan akan kondisi sekitar, semakin baik pula reputasi perusahaan. Baiknya reputasi perusahaan akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan saham. Dengan kata lain, ketika perusahaan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kondisi sekitar, maka investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan akan membuat terjadinya peningkatan kinerja saham perusahaan

## 2. Pengaruh *Liquidity* Terhadap Kinerja Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham dengan tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,046 dan angka  $t$  hitung = 2,062 >  $t$  tabel = 1.68709 artinya hipotesis 2 penelitian ini diterima. *Liquidity* berpengaruh positif terhadap kinerja saham, hal ini sependapat dengan penelitian (Muhammad & Rahim, 2015; Rianisari et al., 2020) menyatakan *Liquidity* berpengaruh positif terhadap kinerja saham. *Liquidity* dilakukan untuk menambah modal perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan untuk mendapatkan laba yang nantinya akan meningkatkan kinerja saham perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka kinerja saham juga tinggi, likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang sanggup membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan likuid, perusahaan yang likuiditasnya sering diukur menggunakan rasio lancar atau *current ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan



mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga kinerja saham bisa bekerja dengan maksimal

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditur jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Rasio likuiditas yang akan diteliti adalah *current ratio* yaitu rasio yang membandingkan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban jangka pendek (Rianisari et al., 2020). Peranan *liquidity* akan mendapat respon yang baik oleh pasar jika mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Keterkaitan antara *liquidity* dengan kinerja saham dijelaskan melalui *signaling theory* yaitu saat *liquidity* tinggi pasar akan percaya pada perusahaan, karena tingkat likuiditas dapat dijaga oleh perusahaan, yang berarti kinerja yang baik dimiliki oleh perusahaan tersebut. Analisis *liquidity* dijelaskan menggunakan proksi *current ratio* yang mana tingginya kemampuan suatu kas akan berpengaruh pada kemampuan membayar hutang jangka pendek perusahaan dan ada pengaruh positif terhadap kinerja saham.

### 3. Pengaruh *Earning* Terhadap Kinerja Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham dengan tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,042 dan angka  $t$  hitung = 2,106 >  $t$  tabel = 1.68709 artinya hipotesis 3 penelitian ini diterima. *Earning* berpengaruh terhadap kinerja saham, hal ini sependapat dengan penelitian (Arifian & Azizah, 2019; Paledung et al., 2021) menyatakan *Earning* berpengaruh positif terhadap kinerja saham. *Earning* dilihat dari nilai EPS, perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai EPS dengan tujuan meningkatkan kinerja saham. Semakin tinggi *earning*, maka kinerja saham juga tinggi. Jika laba per saham tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik, karena *Earning Per Share* merupakan pendapatan per lembar saham sebagai ukuran perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi

pemilikinya, dengan keberhasilan manajemen perusahaan mengelola dengan baik *Earning Per Share* nya maka bisa meningkatkan kinerja saham perusahaan.

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Paledung et al, 2021). Berdasarkan teori signal, perusahaan menunjukkan informasi yang menyatakan tingkat kemampuan perusahaan kepada pihak luar perusahaan sebagai sinyal untuk menarik investor. Nilai EPS merupakan variabel yang penting dalam analisis yang dilakukan untuk membuat keputusan dalam membeli atau menjual saham, karenanya informasi mengenai nilai EPS adalah salah satu informasi penting yang dapat merefleksikan kinerja saham dan memberikan sinyal kepada investor mengenai laba per lembar saham. Perusahaan dapat mengirimkan sinyal mengenai kemampuan dan kinerja perusahaan dengan nilai EPS yang tinggi.

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham dengan tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,001 dan angka  $t$  hitung = 3,545 >  $t$  tabel = 1.68709 artinya hipotesis 4 penelitian ini diterima. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham, hal ini sependapat dengan penelitian (Arifin & Agustami, 2017; H. Siregar & Nurmala, 2018) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja saham. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang diperlukan untuk kegiatan operasionalnya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka kinerja saham juga besar. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar, maka perusahaan tersebut memiliki *performance* bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya

dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham tersebut, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik, sehingga kinerja saham akan meningkat.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, *log size* nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*) (H. Siregar & Nurmala, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar bisa menjamin kinerja saham tinggi, karena perusahaan besar berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban - kewajibannya (hutang) sudah terlunasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility*; *Liquidity*; *Earning* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021, dengan sampel sebanyak 94 laporan annual report yang terdiri dari 26 perusahaan dianalisis menggunakan uji hipotesis, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* tidak ada perbedaan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 dan berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham, hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Kasanah & Riduwan, 2017; Suidarma & Adryas, 2022) dan mendukung teori *signaling theory* (Rusli et al., 2011).
2. *Liquidity* tidak ada perbedaan antara sebelum dan saat pandemi pandemi Covid-19 dan berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham, hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Muhammad & Rahim, 2015; Rianisari et al., 2020) dan mendukung teori *signaling theory* (Rusli et al., 2011).
3. *Earning* ada perbedaan yaitu sebelum pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap Kinerja Saham, hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Rondonuwu, 2017) dan pada saat pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham, hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Arifian & Azizah, 2019; Paledung et al., 2021) dan mendukung teori signal (H. Siregar & Nurmala, 2018)
4. Ukuran Perusahaan tidak ada perbedaan sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19 dan berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham, hasil ini konsisten dengan penelitian

terdahulu (Arifin & Agustami, 2017; H. Siregar & Nurmala, 2018) dan mendukung teori sinyal (H. Siregar & Nurmala, 2018).

## **5.2. Saran**

Saran yang diberikan atas penelitian ini adalah dengan menggunakan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dan menambahkan variabel baru contohnya struktur modal, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifian, D., & Azizah, N. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Journal of Management Studies*, 6(1), 53–62. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/APJMS/article/view/328>
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, RASIO PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 12(2), 425–432. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/4530>
- Handayani, S., & Dwi, A. F. (2018). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN BIAYA CSR TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2013-2017). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/27189>
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan*. 24(1), 56–63. <https://ibn.ejournal.id/index.php/ESENSI/article/view/228/198>
- Kasanah, V. M., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Dan Tingkat Suku Bunga Pada Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). *Kemenperin Dorong Transformasi Digital pada Industri Mamin*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <https://kemenperin.go.id/artikel/23869/Kemenperin-Dorong-Transformasi-Digital-pada-Industri-Mamin>
- Morris, R. D. (1987). Signaling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47–56. <https://www.tandfonline.com/toc/rabr20/18/69>
- Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 117–126. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/7171/3587>
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/219>
- Paledung, F. L., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Di Indeks Kompas100 Periode 2016-2020). *Jurnal EMBA*, 9(4), 436–445.

- Ramdani, G. (2014). Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Universitas Komputer Indonesia*. [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/701/jbptunikompp-gdl-gilangrham-35043-10-unikom\\_g-1.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/701/jbptunikompp-gdl-gilangrham-35043-10-unikom_g-1.pdf)
- Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 113–120. <https://doi.org/10.22487/jimut.v4i2.112>
- RobbertAng. (1997). *Pasar Modal Indonesia ( The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*.
- Rusli, L., En, T. K., & Meythi. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek I ... *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, 10(2), 2671–2684.
- Saraswati, H. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 153–163. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.696>
- Sari, R. (2021). Analisis Csr Dan Hubungannya Dengan Propitabilitas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Konsumsi. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(1), 67–76. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.269>
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2), 83–84. <http://repository.stei.ac.id/5245/>
- Siregar, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2), 2460-0585.
- Suidarma, I. M., & Adryas, A. B. (2022). PENGARUH GCG DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP HARGA SAHAMPERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016- 2019. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 11(3). <https://jmm.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/714>
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, 4(No. 1 Januari2019), 82–94. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaruh+csr+roi+roe+terhadap+harga+saham&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+csr+roi+roe+terhadap+harga+saham&btnG=)
- Arifian, D., & Azizah, N. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Journal of Management Studies*, 6(1), 53–62. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/APJMS/article/view/328>
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, RASIO PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 12(2), 425–432.

<https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/4530>

- Handayani, S., & Dwi, A. F. (2018). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN BIAYA CSR TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2013-2017). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/27189>
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan*. 24(1), 56–63. <https://ibn.ejournal.id/index.php/ESENSI/article/view/228/198>
- Kasanah, V. M., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Dan Tingkat Suku Bunga Pada Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). *Kemenperin Dorong Transformasi Digital pada Industri Mamin*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <https://kemenperin.go.id/artikel/23869/Kemenperin-Dorong-Transformasi-Digital-pada-Industri-Mamin>
- Morris, R. D. (1987). Signaling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47–56. <https://www.tandfonline.com/toc/rabr20/18/69>
- Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 117–126. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/7171/3587>
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/219>
- Paledung, F. L., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Di Indeks Kompas100 Periode 2016-2020). *Jurnal EMBA*, 9(4), 436–445.
- Ramdani, G. (2014). Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Universitas Komputer Indonesia*. [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/701/jbptunikompp-gdl-gilangrham-35043-10-unikom\\_g-l.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/701/jbptunikompp-gdl-gilangrham-35043-10-unikom_g-l.pdf)
- Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 113–120. <https://doi.org/10.22487/jimut.v4i2.112>
- RobbertAng. (1997). *Pasar Modal Indonesia ( The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*.
- Rusli, L., En, T. K., & Meythi. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek I ... *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, 10(2), 2671–2684.
- Saraswati, H. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD* :



*Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 153–163.  
<https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.696>

- Sari, R. (2021). Analisis Csr Dan Hubunganya Dengan Propitabilitas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Konsumsi. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(1), 67–76. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.269>
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2), 83–84. <http://repository.stei.ac.id/5245/>
- Siregar, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2), 2460-0585.
- Suidarma, I. M., & Adryas, A. B. (2022). PENGARUH GCG DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP HARGA SAHAMPERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016- 2019. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 11(3). <https://jmm.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/714>
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, 4(No. 1 Januari2019), 82–94.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaruh+csr+roi+roe+te  
rhadap+harga+saham&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+csr+roi+roe+te+rhadap+harga+saham&btnG=)

# LAMPIRAN

**Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang  
Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera
2	ALTO	PT Tri Bayan Tirta
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
5	CLEO	Sariguna Primatirta
6	COCO	Wahana interfood Nusantara
7	DLTA	Delta Djakarta
8	DMND	Diamond Food Indonesia
9	FOOD	Sentra food Indonesia
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang
14	INDF	Indofood Sukses Makmur
15	KEJU	Mulia Moga Raya
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia
17	MYOR	Mayora Indah
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga
21	PSGO	Palma Serasih
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
23	SKBM	Sekar Bumi
24	SKLT	Sekar Laut
25	STTP	Siantar Top
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry

**Hasil Perhitungan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***  
**Perusahaan Manufaktur Sektor Industri**  
**Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI**  
**Periode Tahun 2017-2021**

No	Kode	<i>Corporate Social Responsibility</i>				
		2017 CSRI <sub>i</sub>	2018 CSRI <sub>i</sub>	2019 CSRI <sub>i</sub>	2020 CSRI <sub>i</sub>	2021 CSRI <sub>i</sub>
1	AISA	0.30	0.16	0.17	0.28	0
2	ALTO	0.02	0	0	0	0
3	CAMP	0.06	0.19	0.23	0.26	0.32
4	CEKA	0.17	0.17	0.22	0.20	0.38
5	CLEO	0.13	0.26	0.33	0.21	0.09
6	COCO	0	0.15	0.20	0.31	0.32
7	DLTA	0.10	0.15	0.21	0.26	0.32
8	DMND	0	0	0.17	0.24	0
9	FOOD	0	0	0.13	0.10	0.23
10	GOOD	0	0.15	0.15	0.22	0.17
11	HOKI	0	0	0	0	0
12	ICBP	0	0.65	0.67	0.68	0.68
13	IKAN	0	0	0	0	0
14	INDF	0	0.65	0.67	0.68	0.68
15	KEJU	0.10	0.10	0.20	0.17	0.17
16	MLBI	0	0	0.05	0.06	0.06
17	MYOR	0.15	0.15	0.15	0.14	0.15
18	PANI	0	0	0	0	0
19	PCAR	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
20	PSDN	0	0.13	0.16	0.17	0.20
21	PSGO	0	0	0.11	0.08	0.08
22	ROTI	0.26	0.26	0.31	0.21	0.25
23	SKBM	0	0	0.15	0.15	0.15
24	SKLT	0.12	0.13	0.12	0.14	0.13
25	STTP	0.05	0.08	0.13	0.13	0.12
26	ULTJ	0.10	0.10	0.10	0.10	0.11

**Hasil Perhitungan *Liquidity* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021**

No	Kode	<i>Liquidity (X<sub>2</sub>)</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AISA	0.21	0.15	0.41	0.81	0.60
2	ALTO	1.08	0.76	0.88	0.83	0.82
3	CAMP	15.82	10.84	12.63	13.27	13.31
4	CEKA	2.22	5.11	0.05	4.66	4.80
5	CLEO	1.23	1.65	1.18	1.72	1.53
6	COCO	0.82	0.88	1.17	1.20	1.95
7	DLTA	8.64	7.20	8.05	7.50	4.81
8	DMND	2.23	2.27	1.77	4.36	3.58
9	FOOD	0.50	0.76	1.23	0.75	0.56
10	GOOD	1.00	1.18	1.53	1.77	1.47
11	HOKI	4.57	2.68	2.98	2.24	1.60
12	ICBP	2.43	1.95	2.54	2.26	1.80
13	IKAN	0.00	0.94	1.01	1.63	1.78
14	INDF	1.52	1.07	1.27	1.37	1.34
15	KEJU	2.12	2.28	2.50	2.54	2.81
16	MLBI	0.83	0.78	0.74	0.88	0.74
17	MYOR	2.39	2.65	3.44	3.61	2.33
18	PANI	2.13	1.20	1.49	1.78	1.20
19	PCAR	0.28	0.61	2.45	2.97	2.28
20	PSDN	1.16	1.02	0.76	0.77	0.58
21	PSGO	0.00	0.68	2.52	1.94	2.28
22	ROTI	2.26	3.57	1.69	3.83	2.65
23	SKBM	1.64	1.38	1.33	1.36	1.31
24	SKLT	1.26	1.22	1.29	1.54	1.80
25	STTP	2.62	1.85	2.85	2.41	4.16
26	ULTJ	4.20	4.40	4.44	2.40	3.11

**Hasil Perhitungan *Earning* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021**

No	Kode	<i>Earning (X<sub>3</sub>)</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AISA	0.16	3.84	0.37	0.13	9.42
2	ALTO	28.67	15.07	3.37	4.79	4.08
3	CAMP	7.38	10.53	13.04	7.48	17.01
4	CEKA	18.05	15.57	36.21	30.56	31.44
5	CLEO	22.87	5.27	10.90	11.06	15.06
6	COCO	51.51	9.09	14.20	4.89	9.59
7	DLTA	0.35	0.42	0.40	0.15	0.23
8	DMND	0.73	0.15	0.18	0.01	0.17
9	FOOD	10.28	2.97	2.81	26.77	22.55
10	GOOD	56.82	57.66	59.05	33.21	66.76
11	HOKI	20.41	37.98	43.61	15.72	1.30
12	ICBP	0.30	0.49	0.46	0.63	0.67
13	IKAN	0.00	12.50	9.39	1.30	1.92
14	INDF	0.58	0.57	0.67	0.99	0.13
15	KEJU	73.68	11.34	65.36	80.67	96.47
16	MLBI	0.63	0.58	0.57	0.14	0.32
17	MYOR	72.95	78.74	91.75	93.84	54.16
18	PANI	1.48	28.66	3.02	0.55	0.41
19	PCAR	4.42	2.89	8.79	13.68	1.10
20	PSDN	22.34	32.36	19.70	38.76	49.61
21	PSGO	0.00	22.20	8.54	2.41	11.34
22	ROTI	21.88	20.55	38.23	27.25	45.48
23	SKBM	14.99	9.24	0.55	3.14	17.21
24	SKLT	33.25	46.26	65.07	61.56	12.24
25	STTP	16.49	19.47	36.84	47.99	47.14
26	ULTJ	6.22	6.07	8.97	9.61	0.11

**Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021**

No	Kode	Ukuran Perusahaan (X <sub>4</sub> )				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AISA	14.50	14.41	14.44	14.51	14.38
2	ALTO	27.74	27.74	27.73	27.73	27.72
3	CAMP	27.82	27.64	27.69	27.71	27.77
4	CEKA	27.96	27.79	27.96	28.08	28.16
5	CLEO	27.22	27.45	27.85	27.90	27.93
6	COCO	25.33	25.82	26.25	26.30	26.64
7	DLTA	21.02	21.14	21.08	20.93	21.00
8	DMND	15.14	15.25	15.53	15.55	15.66
9	FOOD	25.57	25.57	25.50	25.45	25.39
10	GOOD	28.90	29.07	29.25	29.53	29.54
11	HOKI	27.08	27.35	27.47	27.53	27.62
12	ICBP	17.27	17.35	17.47	18.45	18.59
13	IKAN	0.00	25.12	25.29	25.61	25.58
14	INDF	18.30	18.38	18.38	18.91	19.48
15	KEJU	26.95	27.08	27.22	27.24	27.37
16	MLBI	14.74	14.88	14.88	14.88	14.89
17	MYOR	30.33	30.50	30.58	30.61	30.62
18	PANI	25.06	25.73	25.51	25.31	19.91
19	PCAR	15.76	15.70	25.55	25.36	25.41
20	PSDN	27.26	27.27	27.36	27.36	27.29
21	PSGO	0.00	28.84	28.81	28.85	28.95
22	ROTI	29.15	29.11	29.17	29.12	29.06
23	SKBM	28.11	28.20	28.23	28.20	28.31
24	SKLT	27.18	27.34	27.40	27.38	27.51
25	STTP	28.48	28.60	28.69	28.87	28.97
26	ULTJ	15.46	15.53	15.70	15.98	15.82

**Hasil Perhitungan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021**

No	Kode	Kinerja Saham (Y)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AISA	-0.75	-0.65	0	1.32	-0.51
2	ALTO	0.17	0.03	-0.01	-0.23	-0.09
3	CAMP	0.21	-0.71	0.08	-0.19	-0.04
4	CEKA	-0.04	0.06	0.21	0.07	0.05
5	CLEO	0.14	0.88	0.78	-0.09	-0.06
6	COCO	0.33	-0.58	2.85	-0.23	-0.59
7	DLTA	0.08	0.20	0.24	0.35	-0.15
8	DMND	0.21	0.13	0.02	0.14	-0.05
9	FOOD	0.12	0.06	0.03	-0.13	0.29
10	GOOD	0.28	0.03	-0.19	-0.16	1.07
11	HOKI	0.18	-0.02	0.29	0.07	-0.28
12	ICBP	0.04	0.17	0.07	-0.14	0.15
13	IKAN	0.27	0.07	0.12	-0.22	0.33
14	INDF	-0.04	-0.02	0.06	-0.14	-0.08
15	KEJU	0.17	0.07	-0.01	0.44	-0.12
16	MLBI	0.16	0.17	-0.03	-0.37	-0.19
17	MYOR	0.23	0.30	-0.22	0.32	-0.25
18	PANI	0.06	-0.02	-0.37	0.03	13.87
19	PCAR	0.04	20.06	-0.79	-0.49	-0.49
20	PSDN	0.91	-0.25	-0.20	-0.15	0.17
21	PSGO	0.10	-0.02	-0.05	-0.40	0.81
22	ROTI	-0.20	-0.06	0.08	0.05	0
23	SKBM	0.12	-0.03	-0.41	-0.21	0.11
24	SKLT	2.58	0.36	0.07	-0.03	0.55
25	STTP	0.37	0.14	0.20	1.11	-0.20
26	ULTJ	0.13	0.04	0.24	-0.05	-0.02



## Sebelum Masa Pandemi

### Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	52	.02	.67	.1894	.15305
Liquidity	52	1.20	1.30	.2018	.41097
Earning	52	.39	9.58	3.6362	2.51426
Ukuran Perusahaan	52	2.67	3.42	3.1598	.24954
Kinerja Saham	52	4.67	9.68	6.7291	1.40717
Valid N (listwise)	52				

### Regression

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 <sup>a</sup>	.294	.233	1.4137

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Earning

b. Dependent Variable: Kinerja Saham

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.811	6	5.953	4.799	.003 <sup>a</sup>
	Residual	57.055	46	1.240		
	Total	80.866	52			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Earning

b. Dependent Variable: Kinerja Saham

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.883	2.628		4.903	.000		
	Corporate Social Responsibility	2.913	1.072	.354	2.716	.009	.903	1.107
	Liquidity	.981	.360	.356	2.726	.009	.899	1.113
	Earning	.112	.086	.232	1.314	.195	.493	2.028
	Ukuran Perusahaan	2.237	.898	.439	2.492	.016	.494	2.025

a. Dependent Variable: Kinerja Saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.973	1.325		1.490	.143
	Corporate Social Responsibility	1.431	.541	.362	2.648	.111
	Liquidity	.359	.181	.271	1.979	.054
	Earning	.059	.043	.255	1.377	.175
	Ukuran Perusahaan	.162	.453	.066	.357	.723

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06822466
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Masa Saat Pandemi

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	42	.06	.68	.2267	.16969
Liquidity	42	.25	1.12	.2924	.31160
Earning	42	.10	9.82	3.5051	2.78423
Ukuran_Perusahaan	42	2.67	3.42	3.1808	.23525
Kinerja_Saham	42	4.62	9.31	6.6875	1.42145
Valid N (listwise)	42				

## Regression

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.324	1.47324

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Earning

b. Dependent Variable: Kinerja Saham

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.895	6	7.974	5.793	.001 <sup>a</sup>
	Residual	49.553	36	1.376		
	Total	81.449	42			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Earning

b. Dependent Variable: Kinerja Saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.913	3.364		5.326	.000		
	Corporate Social Responsibility	2.653	1.155	.319	2.298	.027	.875	1.143
	Liquidity	1.213	.588	.276	2.062	.046	.945	1.058
	Earning	.194	.092	.392	2.106	.042	.488	2.048
	Ukuran Perusahaan	3.991	1.126	.658	3.545	.001	.491	2.038

a. Dependent Variable: Kinerja Saham

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.683	1.859		2.518	.016
	Corporate Social Responsibility	.668	.638	.175	1.046	.302
	Liquidity	.075	.325	.037	.231	.819
	Earning	.046	.051	.202	.901	.374
	Ukuran_Perusahaan	1.206	.622	.434	1.938	.060

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11302865
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.868

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 4

TABEL UJI F

N	Distribusi F			
	Probalitas 0,05			
	1	2	3	4
1	161	199	216	225
2	18.51	19.00	19.16	19.25
3	10.13	9.55	9.28	9.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39
5	6.61	5.79	5.41	5.19
6	5.99	5.14	4.76	4.53
7	5.59	4.74	4.35	4.12
8	5.32	4.46	4.07	3.84
9	5.12	4.26	3.86	3.63
10	4.96	4.10	3.71	3.48
11	4.84	3.98	3.59	3.36
12	4.75	3.89	3.49	3.26
13	4.67	3.81	3.41	3.18
14	4.60	3.74	3.34	3.11
15	4.54	3.68	3.29	3.06
16	4.49	3.63	3.24	3.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93
19	4.38	3.52	3.13	2.90
20	4.35	3.49	3.10	2.87
21	4.32	3.47	3.07	2.84
22	4.30	3.44	3.05	2.82
23	4.28	3.42	3.03	2.80
24	4.26	3.40	3.01	2.78
25	4.24	3.39	2.99	2.76
26	4.23	3.37	2.98	2.74
27	4.21	3.35	2.96	2.73

28	4.20	3.34	2.95	2.71
29	4.18	3.33	2.93	2.70
30	4.17	3.32	2.92	2.69
31	4.16	3.30	2.91	2.68
32	4.15	3.29	2.90	2.67
33	4.14	3.28	2.89	2.66
34	4.13	3.28	2.88	2.65
35	4.12	3.27	2.87	2.64
36	4.11	3.26	2.87	2.63
37	4.11	3.25	2.86	<b>2.63</b>
38	4.10	3.24	2.85	2.62
39	4.09	3.24	2.85	2.61
40	4.08	3.23	2.84	2.61
41	4.08	3.23	2.83	2.60
42	4.07	3.22	2.83	2.59
43	4.07	3.21	2.82	2.59
44	4.06	3.21	2.82	2.58
45	4.06	3.20	2.81	2.58
46	4.05	3.20	2.81	2.57
47	4.05	3.20	2.80	<b>2.57</b>
48	4.04	3.19	2.80	2.57
49	4.04	3.19	2.79	2.56
50	4.03	3.18	2.79	2.56
51	4.03	3.18	2.79	2.55
52	4.03	3.18	2.78	2.55
53	4.02	3.17	2.78	2.55
54	4.02	3.17	2.78	2.54
55	4.02	3.16	2.77	2.54

TABEL UJI T

DF	T	
	0.05	0.025
1	6.31375	12.70620
2	2.91999	4.30265
3	2.35336	3.18245
4	2.13185	2.77645
5	2.01505	2.57058
6	1.94318	2.44691
7	1.89458	2.36462
8	1.85955	2.30600
9	1.83311	2.26216
10	1.81246	2.22814
11	1.79588	2.20099
12	1.78229	2.17881
13	1.77093	2.16037
14	1.76131	2.14479
15	1.75305	2.13145
16	1.74588	2.11991
17	1.73961	2.10982
18	1.73406	2.10092
19	1.72913	2.09302
20	1.72472	2.08596
21	1.72074	2.07961
22	1.71714	2.07387
23	1.71387	2.06866
24	1.71088	2.06390
25	1.70814	2.05954
26	1.70562	2.05553
27	1.70329	2.05183
28	1.70113	2.04841

29	1.69913	2.04523
30	1.69726	2.04227
31	1.69552	2.03951
32	1.69389	2.03693
33	1.69236	2.03452
34	1.69092	2.03224
35	1.68957	2.03011
36	1.68830	2.02809
37	<b>1.68709</b>	2.02619
38	1.68595	2.02439
39	1.68488	2.02269
40	1.68385	2.02108
41	1.68288	2.01954
42	1.68195	2.01808
43	1.68107	2.01669
44	1.68023	2.01537
45	1.67943	2.01410
46	1.67866	2.01290
47	<b>1.67793</b>	2.01174
48	1.67722	2.01063
49	1.67655	2.00958
50	1.67591	2.00856
51	1.67528	2.00758
52	1.67469	2.00665
53	1.67412	2.00575
54	1.67356	2.00488
55	1.67303	2.00404

TABEL DURBIN WATSON

N	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	<b>1.3064</b>	<b>1.7202</b>
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	<b>1.3929</b>	<b>1.7223</b>
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Alat analisis	Hasil
1	Vera Mauli Kasanah & Akhmad Riduwan (2017)	Pengaruh pengungkapan CSR, Kinerja keuangan dan tingkat suku bunga pada Harga saham	Variabel Independen: Pengungkapan CSR  Variabel Dependen: Harga saham	Uji Asumsi Klasik - Uji Normalitas - Uji Multikolinearitas - Uji Autokorelasi - Uji Heteroskedastisitas Analisis Regresi - Uji t - Uji Kesesuaian Model (Uji F) - Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	Pengungkapan CSR, memiliki pengaruh terhadap variabel dependen harga saham
2	I Made Suidarma & Arischa Bellanie Adryas (2022)	Pengaruh GCG dan pengungkapan CSR terhadap Harga saham Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019	Variabel Independen: GCG dan Pengungkapan CSR  Variabel Dependen: Harga saham	Analisis Statistik Deskriptif - Uji Normalitas - Uji Multikolinearitas - Uji Heteroskedastisitas - Uji Autokorelasi Uji Analisis Regresi - Uji Analisis Regresi linear berganda - Determinasi ( $R^2$ ) - Uji F - Uji t	GCG dan Pengungkapan CSR memiliki pengaruh terhadap variabel dependen harga saham
3	Alfrida Rianisari, Husnah & Cici Rianty K.Bidin (2018)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga saham Industri Makanan dan Minuman di BEI	Variabel Independen: Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas  Variabel	- Uji Normalitas Data - Uji Autokorelasi - Uji Heteroskedastisitas - Uji Multikolinearitas	Likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap



No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Alat analisis	Hasil
			Dependen: Harga saham	s - Uji Regresi Data Panel	Harga Saham. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham
4	Tirza Tiara Muhammad & Syamsuri Rahim (2015)	Pengaruh tingkat Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel Independen: Likuiditas dan Profitabilitas  Variabel Dependen: Harga Saham	Uji Asumsi Klasik - Uji Normalitas - Uji Heteroskedastisitas - Uji Multikolonieritas - Uji Autokorelasi - Analisis Regresi Pengujian Hipotesis - Uji- F (Simultan) - Uji - t (Parsial)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel likuiditas terhadap harga saham
5	Febriani Linting Paledung, Maryam Mangantar & Victoria Neisyu Untu (2021)	Analisis Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap Harga Saham (Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman di Indeks Kompas100 periode 2016-2020)	Variabel Independen: <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Variabel Dependen: Harga Saham	Analisis Regresi Linier Berganda - Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Uji Hipotesis - Uji t (secara parsial) - Uji F (secara simultan) Uji Asumsi Klasik - Uji Normalitas - Uji Multikolinearitas - Uji Heteroskedastisitas - Uji Autokorelasi	Variabel <i>Earning Per Share</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham
6	Dini Arifian & Nurul Azizah (2019)	Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap Harga	Variabel Independen: <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Debt to</i>	Uji Asumsi Klasik - Uji Normalitas - Uji Multikolinearitas	<i>Earning Per Share</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Alat analisis	Hasil
		Saham	<i>Equity Ratio</i> (DER)  Variabel Dependen: Harga Saham	- Uji Autokorelasi - Uji Heteroskedastisitas - Uji Hipotesis - Regresi Linier Berganda - Analisis Korelasi - Uji T - Uji F	pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham
7	Hesekiel Siregar & Putri Nurmala (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini <i>Going Concern</i> terhadap Harga Saham	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini <i>Going Concern</i>  Variabel Dependen: Harga Saham	Uji Asumsi Klasik - Hasil Uji Normalitas - Uji Multikolineralitas - Uji Heteroskedastisitas - Uji Autokorelasi Hasil Uji Hipotesis - Uji Regresi Linier Berganda - Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) - Hasil Uji f - Hasil Uji t	Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap harga saham
8	Nita Fitriani Arifin & Silviana Agustami (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)	Variabel Independen: Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan  Variabel Dependen: Harga Saham	Uji Asumsi Klasik - Uji Normalitas - Uji Multikolineralitas - Uji Heteroskedastisitas - Uji Autokorelasi Uji Hipotesis - Analisis Koefisien Determinasi	Berdasarkan hasil pengujian, variabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Alat analisis	Hasil
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Regresi Linier Berganda</li> <li>- Uji Statistik F</li> <li>- Uji Statistik</li> </ul>	yang signifikan terhadap variabel harga saham

## PAPER NAME

TA - 20G30004.docx

## WORD COUNT

7254 Words

## CHARACTER COUNT

47523 Characters

## PAGE COUNT

49 Pages

## FILE SIZE

372.0KB

## SUBMISSION DATE

Aug 7, 2023 7:11 AM GMT+7

## REPORT DATE

Aug 7, 2023 7:12 AM GMT+7

### ● 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 12% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks